

## **Analisis Faktor Pengaruh Minat Berwirausaha Mahasiswa terhadap Realisasi Usaha**

Nerli Khairani<sup>1</sup>, Roseyla Sahdina Pasaribu<sup>2</sup>, Qisti Hafizhah Lubis<sup>3</sup>, Nurul Wahida Harahap<sup>4</sup>, Tyesa Junika Sihombing<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

Email: [nwahidaharahap@gmail.com](mailto:nwahidaharahap@gmail.com) [nerlinst@yahoo.co.id](mailto:nerlinst@yahoo.co.id)  
[gistihafizhahlubis@gmail.com](mailto:gistihafizhahlubis@gmail.com) [tyesajunika11@gmail.com](mailto:tyesajunika11@gmail.com) [roseylasahdina@gmail.com](mailto:roseylasahdina@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa serta dampaknya terhadap realisasi usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 35 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Variabel dalam penelitian ini meliputi motivasi, pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, dan dukungan lingkungan sebagai variabel independen, minat berwirausaha sebagai variabel intervening, serta realisasi usaha sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear dan uji statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi usaha mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,230 dan signifikansi  $< 0,05$ . Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 53,14% variasi realisasi usaha dapat dijelaskan oleh minat berwirausaha. Meskipun tingkat minat berwirausaha tergolong tinggi, realisasi usaha masih berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan implementasi usaha yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterbatasan modal, pengalaman, dan kesiapan mental.

**Kata kunci:** minat berwirausaha, realisasi usaha, mahasiswa, regresi linear

## PENDAHULUAN

Wirausaha bukan hanya sekadar menjalankan bisnis, apalagi hanya berdagang, pemahaman ini penting agar tidak terjadi salah pengertian dan pemahaman yang sempit (Suwarto et al., 2022). Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembuatan lapangan kerja, serta peningkatan kemampuan bangsa untuk bersaing di tingkat internasional. Di tengah tantangan pasar tenaga kerja dan kebutuhan akan inovasi, upaya mendorong generasi muda tetap menjadi prioritas (Sintia et al., 2025).

Dalam ranah pendidikan tinggi, institusi pendidikan tinggi berperan penting dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di antara para mahasiswa. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan mahasiswa agar dapat berperan sebagai pelaku ekonomi yang kreatif dan mandiri (Aditya et al., 2025).

Jiwa kewirausahaan adalah semangat yang mandiri dalam mencari sumber penghasilan dengan mendirikan usaha dan menuangkan ide serta pemikirannya ke dalam usaha tersebut. Jiwa kewirausahaan adalah seseorang yang berani menghadapi risiko dalam

mendirikan usaha berdasarkan kemauan sendiri yang didasari kreativitas dan semangatnya (Saputra et al., 2023).

Minat adalah kondisi mental yang terdiri dari beragam pemikiran, perasaan, dan harapan yang mendorong individu untuk membuat pilihan spesifik. Minat berpengaruh positif pada cara belajar berlangsung serta hasil yang diperoleh karena mahasiswa yang bersemangat sering kali menghasilkan hasil yang lebih besar. Prinsip dasar dalam menghadapi sesuatu adalah dengan memperlihatkan ketertarikan, termasuk ketertarikan pelajar dalam berwirausaha (Bedo et al., 2023). Minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui kesediaan untuk berusaha dengan giat dan konsisten untuk mencapai perkembangan dalam usaha, keterbukaan menanggung berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan upaya yang dilakukannya, siap mengambil jalan dan metode baru, kesiapan untuk bertahan hidup hemat, kesiapan dari belajar yang dialaminya (Rezeki et al., 2024).

Mengembangkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa diyakini sebagai langkah strategis untuk memperbanyak wirausahawan di Indonesia, mengingat lulusan diharapkan menjadi wirausahawan muda berpendidikan yang

dapat memulai usaha mereka sendiri (Hariroh et al., 2023). Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai hasrat, ketertarikan, serta kesiapan seseorang untuk memulai usaha secara independen. Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa ketertarikan dalam berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Faktor internal mencakup dorongan, rasa percaya diri (self-efficacy), inovasi, dan keberanian untuk mengambil risiko, sedangkan faktor eksternal meliputi suasana keluarga, pendidikan wirausaha, serta dampak sosial (Zulkifli & Meifiani, 2021).

Selain itu, pendekatan *Theory of Planned Behavior* juga kerap digunakan untuk menerangkan ketertarikan berwirausaha. Teori ini menjelaskan bahwa minat individu dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan, norma subyektif, serta persepsi kontrol atas perilaku. Studi menunjukkan bahwa ketiga faktor itu berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis (Purba, 2024). Oleh karena itu, ketertarikan untuk berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan produk dari proses kognitif dan sosial yang rumit.

Beragam studi empiris menunjukkan bahwa harapan pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk berbisnis. Mahasiswa biasanya memiliki minat terhadap kewirausahaan karena dianggap dapat menghasilkan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi pegawai (Arifin, 2022). Selain itu, aspek kebebasan dalam bekerja, otonomi, serta keinginan untuk mencapai cita-cita pribadi juga merupakan motivasi utama timbulnya minat tersebut (Saputri, 2019).

Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu hal yang dapat mendorong perkembangan ekonomi Indonesia karena memiliki sejumlah alasan, diantaranya dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam mengekspresikan ide dan kreasi, serta masyarakat tidak tergantung pada pemerintah (Sari et al., 2022).

Menurut Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, rasio merupakan syarat yang harus dipenuhi. Indonesia akan bertransformasi menjadi negara yang maju pada tahun 2045. Saat ini, Indonesia mempunyai rasio kewirausahaan mencapai 3,47%, sementara untuk mencapai status negara maju, rasio tersebut minimal perlu

mencapai 4% dari jumlah penduduk. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor apa yang dapat menarik minat seseorang untuk berusaha secara khusus dalam hal ini faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berbisnis (Purba, 2024).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa motivasi, kreativitas, dan model pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat, tetapi tidak selalu berdampak langsung pada realisasi usaha (Pasaribu & Simanjuntak, 2024). Ini mengindikasikan bahwa ada variabel lain yang berfungsi sebagai penghubung antara ketertarikan dan implementasi usaha, seperti kesiapan mental, akses ke sumber daya, dan dukungan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan terhadap kewirausahaan merupakan akibat dari interaksi berbagai faktor yang kompleks dan multidimensional. Namun, masih ada jurang antara ketertarikan dan pelaksanaan yang perlu diteliti lebih dalam. Maka dari itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen yang memengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa serta

dampaknya terhadap pelaksanaan usaha. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan pendidikan kewirausahaan dan kebijakan untuk meningkatkan jumlah pengusaha muda di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, baik yang sudah maupun belum memiliki usaha

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner secara daring menggunakan skala Likert lima tingkat

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu motivasi berwirausaha ( $X_1$ ),

pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ), modal usaha ( $X_3$ ), dan dukungan lingkungan ( $X_4$ ), variabel intervening: minat berwirausaha ( $Z$ ), variabel terikat (dependen) yaitu realisasi usaha mahasiswa ( $Y$ )

:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di pihak lain, lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan media sosial juga berkontribusi signifikan dalam membentuk ketertarikan berwirausaha. Lingkungan yang kondusif dapat memberikan inspirasi, pengalaman, dan dorongan bagi mahasiswa untuk memulai bisnis. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung bisa menghalangi timbulnya minat tersebut sama seperti penelitian sebelumnya (Nabilah & Tofan, 2024).

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan di perguruan tinggi berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan para mahasiswa (Suarjana & Wahyuni, 2017).

## Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linear berganda yang dikembangkan ke dalam analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variable, dengan model

Meskipun begitu, besarnya minat wirausaha di kalangan mahasiswa tidak selalu sejalan dengan pelaksanaan dalam bentuk usaha yang konkret. Ada perbedaan antara niat (intention) dan tindakan (behavior) dalam kewirausahaan. Banyak mahasiswa yang memiliki minat besar tetapi belum dapat mewujudkannya menjadi sebuah usaha yang nyata. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor seperti kurangnya modal, minimnya pengalaman, rendahnya rasa percaya diri, dan ketidakpastian dalam menghadapi risiko bisnis.

## Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Pada bagian ini dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden penelitian

berdasarkan kategori jenis kelamin dan program studi.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat kita lihat dalam tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	12 Orang	34.29%
2	Perempuan	23 Orang	65.71%
	Jumlah	35 Orang	100%

*Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026*

Dalam tabel 1. ini dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak berjenis kelamin Perempuan yaitu sebesar 65.71%, sedangkan yang berjenis kelamin laki laki hanya sebesar 34.29%.

2. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan program studi dapat kita lihat dalam tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Karakteristik Resonden Berdasarkan Program Studi.**

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Ilmu Komputer	8 Orang	22.86%
2	Matematika	22 Orang	62.86%
3	Pendidikan Matematika	4 Orang	11.43%
4	Statistika	1 Orang	2.85%
	Jumlah	35 Orang	100%

*Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026*

Dalam tabel 2. ini menunjukkan hasil responden dari empat program studi yang mana responden terbanyak adalah program studi Matematika dengan 62.86%, sedangkan responden yang paling sedikit yaitu dengan program studi Statistika yaitu sebesar 2.85%.

### Pengukuran Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran

umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu minat berwirausaha ( $X$ ) yang diukur melalui indikator keinginan, ketertarikan, dan motivasi dalam berwirausaha dan realisasi usaha ( $Y$ ) yang diukur melalui indikator tindakan nyata dalam memulai dan menjalankan usaha. Dimana variabel – variabel ini diukur dari jawaban responden pada item pertanyaan yang ada pada kuesionernya. Sebelum

dilakukan analisis, data kuesioner yang menggunakan skala Likert terlebih dahulu dikonversi ke dalam bentuk numerik dengan pemberian skor, yaitu 4

untuk Sangat Setuju, 3 untuk Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Statistik**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (X)	35	62	100	77.51	9.49
Realisasi Usaha (Y)	35	10	20	14.97	2.99
Valid N (listwise)	35				

*Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026*

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa jumlah data ( $N$ ) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

Pada variabel Minat Berwirausaha (X) diperoleh nilai minimum sebesar 62 dan nilai maksimum sebesar 100, dengan rata-rata (mean) sebesar 77.51. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha responden tergolong cukup tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 9.49 juga menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup besar, sehingga terdapat variasi minat berwirausaha antar responden.

Sementara itu, pada variabel Realisasi Usaha (Y) diperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, dengan rata-rata (mean) sebesar 14.97. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi usaha responden berada pada tingkat sedang. Nilai standar deviasi sebesar 2.99 menunjukkan bahwa data relatif lebih homogen atau tidak terlalu menyebar dibandingkan variabel X.

Dapat dilihat secara keseluruhan bahwa minat berwirausaha responden cenderung lebih tinggi, tetapi realisasi usahanya masih berada pada tingkat sedang. Dimana ini mengindikasikan bahwa tidak semua responden dengan minat tinggi langsung merealisasikan usaha.

### Hasil Analisis Inferensial / Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji $t$ )

Proses pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji  $t$  untuk mengetahui apakah variabel Minat Berwirausaha (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Realisasi Usaha (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  (5%).

Derajat kebebasan ( $df$ ) dihitung dengan rumus:

$$df = n - 2$$

Dengan jumlah data ( $n$ ) = 35, maka :

$$df = 35 - 2 = 33$$

Berdasarkan nilai  $df = 33$  pada tingkat signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.03

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada Tabel 4. berikut :

**Tabel 4. Uji t (Parsial)**

	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	-2.858969	2.935936	-0.973784	$3.372480e^{-01}$
Minat Berwirausaha (X)	0.230027	0.037603	6.117221	$6.835714e^{-07}$

Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4. di atas, dapat dilihat bahwa variabel Minat Berwirausaha (X) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.117221, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.03. Selain itu, nilai signifikansi sebesar  $6.835714e^{-07}$  lebih kecil dari 0.05.

Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap realisasi usaha. Artinya, semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa tersebut untuk merealisasikan usaha yang dimilikinya.

Nilai koefisien regresi sebesar 0.230027 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel minat berwirausaha akan meningkatkan realisasi usaha sebesar 0.23 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Sementara itu, nilai konstanta sebesar -2.858969 menunjukkan nilai realisasi usaha ketika minat berwirausaha bernilai nol. Namun pada

penelitian ini, konstanta hanya berfungsi sebagai parameter dalam model regresi.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu minat berwirausaha mahasiswa (X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu realisasi usaha (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  (5%).

Derajat kebebasan dalam uji  $F$  terdiri dari:

- $df_1$  (pembilang) =  $k = 1$
- $df_2$  (penyebut) =  $n - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$

Berdasarkan nilai  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 33$  pada tingkat signifikansi 0.05, diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.13

Tabel 5. Uji Signifikan Simultan (Uji  $F$ )

	$df$	Sum of Squares	Mean Square	$F_{hitung}$	Sig.
Berwirausaha (X)	1	162.057477	162.057477	37.420396	$6.835714e^{-07}$
Residual	33	142.913952	4.330726		

Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37.420396, lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.13. Selain itu, nilai signifikansi sebesar  $6.835714e^{-07}$  juga lebih kecil dari 0.05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha mahasiswa (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap realisasi usaha (Y). Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan antara minat berwirausaha dengan realisasi usaha secara baik.

Nilai signifikansi yang sangat kecil (mendekati nol) menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan sangat rendah, sehingga hasil penelitian ini dapat dipercaya secara statistik.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu minat berwirausaha mahasiswa (X) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu realisasi usaha (Y).

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square ( $R^2$ )	Adjusted R Square
1	0.728962116465542	0.5313857672419224	0.5171853359462231

Sumber : Data hasil Penelitian responden mahasiswa jurusan matematika universitas negeri medan tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.5313857672419224. Hal ini menunjukkan bahwa 53,14% variasi realisasi usaha dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 46.86% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,728962116465542 menunjukkan bahwa hubungan antara

minat berwirausaha dengan realisasi usaha berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka cenderung semakin tinggi juga tingkat realisasi usaha.

Selain itu, pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.5171853359462231 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan variabel minat

berwirausaha dalam menjelaskan realisasi usaha tetap berada pada kategori cukup kuat, yaitu sebesar 51.72%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi usaha. Semakin tinggi minat yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar peluang untuk merealisasikan usaha secara nyata. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial dan simultan yang menunjukkan nilai signifikansi yang sangat kecil serta nilai koefisien determinasi sebesar 53,14%, yang berarti lebih dari setengah variasi realisasi usaha dapat dijelaskan oleh minat berwirausaha. Namun demikian, meskipun tingkat minat berwirausaha mahasiswa tergolong tinggi, realisasi usaha masih berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara niat dan tindakan dalam berwirausaha. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, rendahnya kepercayaan diri, serta ketidakpastian dalam menghadapi risiko usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Pandia, R. M., Tampubolon, T. T., Lestari, A., & Umar, A. T. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA GEN Z TERHADAP BISNIS DIGITAL DI ERA PERUBAHAN GLOBALISASI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 575–582.
- Arifin, Z. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *ADBIS: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 16(1), 16–24.
- Bedo, M. D., BW, T. D. S., & Illah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76–91.
- Hariroh, F. M. R., Hermiati, N. F., & Rustamaji, A. C. P. (2023). Analisis

- Literasi Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(4), 8533–8540.
- Nabilah, P. F., & Tofan, A. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1384–1398.
- Pasaribu, R., & Simanjuntak, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa ( Studi Kasus : Institut Teknologi Del ). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 702–707.
- Purba, B. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB)*, 24(2), 343–359.
- Rezeki, S., Ritonga, W., Anggraini, T., & Nawawi, Z. M. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2269–2280.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha ( Literature Review ). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, 1(1), 42–53.
- Saputri, N. A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *Novitasari. Jurnal Inovasi Ekonomi*, 04(01), 13–18.
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PGSD MELALUI MATA KULIAH

KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal  
Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 398 –  
401.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU.  
*Jurnal Tabarru' : Islamic Banking  
and Finance*, 4(1), 291–303.

Sintia, E., Nurjanah, I., Novita, Y., &  
Riofita, H. (2025). Analisis Faktor-  
Faktor yang Mempengaruhi Minat  
Berwirausaha Mahasiswa.  
*JURNAL RISET EKONOMI DAN  
AKUNTANSI*, 3(4), 113–120.

Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L.  
M. (2017). FAKTOR PENENTU  
MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA (SUATU  
EVALUASI PEMBELAJARAN).  
*Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*,  
13(1), 11–22.

Suwarto, Nugroho, S. D., & Hakim, L.  
N. (2022). ANALISIS FAKTOR  
MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA  
MASYARAKAT DI DESA  
BATANGHARI LAMPUNG  
TIMUR. *Kalianda Halok Gagas*,  
4(2), 120–128.

Zulkifli, & Meifiani, N. (2021).  
FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI MINAT  
BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PRODI  
EKONOMI SYARIAH

